

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Untuk itu sebagai pendidik yang baik, harus memiliki kemampuan merancang model-model pembelajaran yang bisa merangsang anak untuk bisa menangkap semua materi pelajaran. Selain itu pemerintah juga wajib memberikan fasilitas yang memadai guna pengembangan pembelajaran yang efektif.

Berbagai usaha telah dilakukan Pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan nasional, agar tercapai tujuan pendidikan secara optimal. Beberapa usaha yang dilakukan antara lain yaitu penyempurnaan kurikulum maupun peningkatan kualitas profesionalitas pendidik melalui akreditasi guru. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif. Sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru paling berperan dalam menciptakan situasi interaktif yang

edukatif, yaitu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Salah satu masalah yang sering dijumpai dalam dunia pendidikan adalah tentang hasil belajar siswa yang rendah, hasil belajar siswa yang rendah banyak ditemukan pada mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan mulai jenjang pendidikan dasar. Dalam proses pembelajaran matematika, terutama di SD harus dibuat semenarik mungkin dan menyajikan cara-cara yang mudah dipahami oleh siswa sehingga mereka menyukai matematika.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan dasar bagi penerapan konsep matematika pada jenjang berikutnya. Konsekwensinya dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah dasar harus mampu menata dan meletakkan dasar penalaran siswa yang dapat membantu mamperjelas menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan berkomunikasi dengan bilangan dan simbol-simbol, serta lebih mengembangkan sikap logis, kritis, cermat, disiplin, terbuka, optimis, dan menghargai Matematika. Namun demikian perkembangan pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar dewasa ini masih memprihatinkan sekali.

Materi yang diajarkan dalam sekolah dasar salah satunya penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, materi bilangan bulat mempunyai kaitan erat dengan materi-materi lainnya. Pemahaman dan penggunaan bilangan bulat negatif sudah menjadi kebutuhan manusia untuk hidup dalam lingkungannya. Oleh karena itu, bilangan bulat sangat berguna untuk pelajari.

Kenyataannya, banyak siswa kurang mampu dalam menyelesaikan bilangan bulat. Hasil wawancara dengan beberapa guru matematika antara lain guru kelas IV di sekolah MIN Dembe II Kota Utara masih banyak siswa yang sulit menyelesaikan soal-soal pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, 4 dari 19 siswa atau 21% siswa yang sudah mampu dan 15 dari 19 siswa atau 79% siswa yang belum mampu dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat misalnya pada soal seperti, $-3 + (-5)$ dan $-5 - (-7)$ berbagai macam jawaban yang diberikan. Sebagian besar siswa hanya mampu mengerjakan soal seperti, $5 + 7$ atau $7 - 5$. Konsep yang harus dipahami dalam suatu soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yaitu tanda bilangan.

Permasalahan diatas menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat tidak cukup hanya menggunakan metode ceramah saja.

Untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran guru hendaknya menggunakan alat peraga yang dapat memudahkan siswa menguasai konsep sehingga mereka mampu menyelesaikan soal soal pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri dari konsep yang dipelajari (Estiningsi, dalam katili, 2009:128). Manfaat penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika salah satunya adalah

memudahkan penerimaan suatu konsep yang jelas dengan segera, dapat merangsang pikiran, juga dapat memberikan penerangan dan penjelasan yang baru dan nyata.

Dengan alat peraga juga dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Alat peraga yang dimaksud khusus dalam penelitian ini adalah Polinom Master, alat peraga ini dikembangkan oleh Resi Mile. Dalam penelitian eksperimennya bahwa alat peraga ini dapat menanamkan konsep pada bilangan bulat dan suku banyak serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti perlu melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul “*meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga pada siswa kelas IV MIN Dembe II Kota Utara*”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di MIN Dembe II Kota Utara
2. Pemahaman siswa terhadap konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat masih rendah.
3. Belum efektifnya penggunaan media pembelajaran berupa alat peraga di MIN Dembe II Kota Utara

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan ideyang dikemukakan diatas sebelumnya, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat?”

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini maka yang mejadi tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dapat ditingkatkan melalui penggunaan alat peraga pada siswa kelas IV MIN Dembe II Kota Utara”.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
2. Bagi siswa, dapat mengetahui dan meningkatkan hasil belajarnya pada pembelajaran matematika khususnya pada materi bilangan bulat.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam merumuskan program pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga polinom master.